



► PENGELOLAAN SAMPAH

Gunungketur Beri Apresiasi Pengelola Bank Sampah & Transporter

Pemerintah Kelurahan Pakualaman, memberikan apresiasi terhadap bank sampah dan penggerak atau *transporter* yang dinilai telah melakukan pengelolaan sampah terbaik sepanjang 2025. Apresiasi tersebut diberikan sebagai penghargaan kepada bank sampah dan *transporter* berkontribusi dalam pengelolaan sampah.

Lurah Gunungketur, Sunarni, menyampaikan jajarannya mengapresiasi terhadap seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Gunungketur sepanjang 2025. Dia menilai pemilahan dan pengolahan sampah berbasis wilayah memerlukan peran serta dari petugas bank sampah dan *transporter* untuk

menyalurkan sampah yang telah dipilah masyarakat. "Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Harapannya, komitmen ini terus meningkat ke depannya," katanya, Kamis (1/1).

Sementara, Ketua Forum Bank Sampah (FBS) Kelurahan Gunungketur, Mardiyanto, menuturkan keberadaan bank sampah dinilai telah memberikan kontribusi dalam pengelolaan sampah warga Gunungketur. Dia berharap pengelolaan sampah tersebut dapat meningkat di kemudian hari. "Kami mengapresiasi kinerja bank sampah dan para *transporter* serta mendorong penguatan peran FBS dalam meningkatkan kualitas

pengelolaan sampah di wilayah Gunungketur," katanya.

Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Supriyanto, menegaskan pemilahan sampah perlu dilakukan dari sumbernya. Dia pun mendorong agar rumah tangga, sebagai produsen sampah untuk turut mengolah sampah rumah tangganya sebelum dibuang ke depo sampah.

DLH Kota Jogja, menurut Supriyanto, terus mendorong agar setiap rumah tangga mengolah sampah organiknya masing-masing. Untuk sampah organik basah dapat ditampung dalam ember kemudian diserahkan kepada *offtaker* DLH Kota Jogja maupun *offtaker* mandiri

untuk kemudian diolah secara komunal. Sementara sampah organik kering dapat diolah melalui komposter, jugangan, komposter bag, maupun biopori jumbo. "Jika biopori jumbo telah penuh, sampah dikumpulkan di titik tertentu untuk dijemput DLH Kota Jogja setiap Senin dan Jumat," katanya.

Selain itu, dia mendorong agar setiap rumah tangga menyalurkan sampah anorganik melalui bank sampah unit, dan sampah residu ke depo atau TPS melalui *transporter*.

Kelurahan Gunungketur memberikan penghargaan kepada bank sampah dan *transporter* yang dinilai berkinerja baik dalam mengolah sampah di Gunungketur. Untuk kategori Bank Sampah



Lurah Gunungketur, Sunarni (ketiga dari kanan) berfoto bersama sejumlah pengelola bank sampah dalam acara penyerahan apresiasi pengelolaan sampah terbaik tahun 2025 di Kelurahan Gunungketur, Selasa (30/12).

dengan Pengelolaan Sampah Terbaik 2025 diberikan kepada Bank Sampah Alamanda (RW 005), Bank Sampah Giri Cemara (RW 004), dan Bank Sampah Greget Rereget (RW 002). Sementara kategori Kinerja *Transporter* dalam Pemilahan Sampah Terbaik 2025 diberikan kepada *Transporter* RW 007, Soud Etmadiarto dan *Transporter* RW 002, Nugroho. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005